BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kampanye pola makan sehat berbasis microblog Instagram dapat menjadi media informasi yang efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh mahasiswa Universitas Kuningan. Perancangan ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menerapkan pola makan sehat di tengah kebiasaan mengonsumsi makanan instan dan cepat saji yang dipengaruhi oleh gaya hidup modern dan aktivitas yang padat. Penelitian ini menggunakan metode Design Process dari Robin Landa yang terdiri atas tahapan orientation, analysis, conceptual design, design development, dan implementation. Melalui tahapan tersebut, dihasilkan konsep kampanye visual yang disesuaikan dengan karakteristik target audiens berusia 19–24 tahun yang aktif menggunakan media sosial Instagram. Penggunaan elemen visual seperti warna, tipografi, ilustrasi, tata letak, icon, dan supergraphic dirancang secara komunikatif agar pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan menarik perhatian audiens. Pemilihan media microblog Instagram dianggap tepat karena mampu menyampaikan informasi secara singkat, padat, dan mudah diakses oleh mahasiswa. Selain diterapkan pada media utama berupa microblog, kampanye ini juga diaplikasikan pada beberapa media pendukung seperti poster, banner, roll banner, stiker, tumbler, tempat makan, dan tas makan untuk memperluas penyebaran informasi kampanye. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan mahasiswa Universitas Kuningan dapat lebih memahami pentingnya menjaga pola makan sehat dan mulai menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa kampanye pola makan sehat ini masih memiliki keterbatasan baik dari segi media maupun penyampaian informasi. Oleh karena itu, penelitian dan perancangan selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media kampanye yang

lebih kreatif, interaktif, dan mengikuti perkembangan tren digital agar informasi kesehatan dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada audiens yang lebih luas. Selain melalui microblog Instagram, media kampanye juga dapat dikembangkan melalui video pendek, animasi, website, maupun media digital lainnya. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga pola makan sehat dengan mulai membiasakan mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan mengurangi konsumsi makanan instan maupun cepat saji. Selain itu, pihak institusi pendidikan diharapkan dapat mendukung kegiatan edukasi kesehatan melalui berbagai program maupun media informasi agar mahasiswa lebih peduli terhadap kesehatan dan pola hidup sehat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi desainer komunikasi visual dalam merancang media kampanye sosial yang tidak hanya memperhatikan nilai estetika, tetapi juga efektivitas penyampaian pesan sehingga informasi yang disampaikan dapat memberikan dampak positif bagi target audiens.